

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN**THE EFFECTIVENESS LEARNING BY *PROBLEM BASED INSTRUCTION* (PBI) METHOD IN WRITING NEWS TEXTS LEARNING AT CLASS VIII SMP NEGERI 1 SEYEGAN SLEMAN**

Oleh Nuri Handiyani NIM 12201241016.12201241016.student@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui ada perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan model pembelajaran *problem based instruction* dan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan metode konvensional, (2) menguji keefektifan model pembelajaran *problem based instruction* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest* dan *control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seyegan. Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII D sebagai kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Validitas yang dilakukan adalah validitas isi dengan *expert judgement* dan reliabilitas dihitung menggunakan teknik konsistensi internal *alpha cronbach*. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes menulis teks berita. Hasil uji normalitas menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan data penelitian ini homogen. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada skor pascates antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 6,278 pada taraf signifikansi 5% dengan db 54 dan p sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan ada perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan model pembelajaran *problem based instruction* dan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan metode konvensional. Setelah dilakukan uji prates dan pascates masing-masing kelompok, terlihat bahwa t_{hitung} kelompok eksperimen sebesar 7,421 pada taraf signifikansi 5% dengan db 27 dan nilai p sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based instruction* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa. Hasil perhitungan *gain score* menunjukan kelompok eksperimen sebesar 11,43 dan kelompok kontrol sebesar 10,18.

Kata kunci: *problem based instruction*, menulis, teks berita.

ABSTRACT

This study aims to: (1) know there are significant skill differentiation of writing news texts between students, who had studied the writing news texts with the problem-based instruction method and students who had studied the writing news texts with the conventional method, (2) examine the effectiveness of learning problem-based instruction method in writing a news text by students.

This research is an experimental research design pretest-posttest and control group design. The population in this research are students of class VIII SMP Negeri 1 Seyegan Sleman. The research sample is all students in class VIII E as an experimental class and all students in class VIIID as a control class which is selecting by random cluster sampling technique. The content validity had done by using the expert judgment validity and the reliability has calculated by using Cronbach alpha internal consistency techniques. Data collections techniques are using the items on writing news text test. Normality test results showed a normal distribution as research data. The homogeneity test results in this research producing homogeneous datas . Furthermore, these datas had analyzed by t-test.

The t-test calculation result which gained on the post-test scores between the control group and the experimental group are showing 6.278 for t-count on 5% significant level to 54 db and $p = 0,000$. This is indicating there are significant ability differential to write a news text between students, who applied problem-based instruction for their learning method and students who applied conventional method. After the pretest and post test for each groups, that could seen t-count for the experimental group has 7.421 on 5% significant level with 27 db and the p-value has 0.000. This is indicate that learning problem-based instruction method more effectively used for students when writing a news text. The calculation result of gain score for experimental group had 11.43 and for control group had 10.18.

Keywords: problem-based instruction, writing, news text.

A. PENDAHULUAN

Menulis dianggap sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan siswa berpikir secara kritis (Tarigan, 2008:21-22). Hal ini dikarenakan menulis membutuhkan kemampuan menyusun perasaan dan kemampuan menyusun pikiran. Kemampuan menyusun pikiran dalam bentuk kalimat akan menghasilkan berbagai ragam tulisan, salah satunya ragam tulisan jenis teks berita. Menulis teks berita merupakan suatu upaya menyampaikan kabar atau sebuah informasi mengenai sesuatu hal atau kejadian dalam bentuk tertulis dengan lengkap dan komunikatif sehingga segala sesuatu yang disampaikan tanpa kesulitan dan tanpa adanya kesalahan tafsir (Sudarmawati dan Wirajaya, 2008:152).

Selama proses kegiatan menulis teks berita tentunya mengalami menyisakan sejumlah masalah di antaranya siswa terlalu banyak berpikir sehingga tidak sempat menulis. Siswa kesulitan dalam menentukan kalimat pertama dalam karangan.

Selain itu, siswa memandang remeh dalam penggunaan bahasa dalam bentuk tertulis sehingga terjadi kesalahan penggunaan kalimat yang aneh, kalimat yang tidak runtut dan sebagainya. Kenyataan tersebut sejalan dengan pendapat Darmadi (1996:19) dalam bukunya. Tidak hanya dari faktor siswa, penggunaan metode atau model untuk menulis kurang tepat. Guru hanya mengandalkan metode ceramah. Warsono dan Hariyanto (2013:12-13) menyatakan bahwa penggunaan metode ceramah dihubungkan dengan materi yang diingat ternyata siswa hanya dapat mengingat sekitar 25% setelah 3 jam dan 10-20% setelah 3 hari.

Oleh karena itu, agar siswa dapat mengemukakan dalam menulis dengan baik maka guru perlu menggunakan metode yang tepat. Salah satunya model pembelajaran *problem based instruction* (PBI). Model PBI merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang berbasis inkuiri. Model PBI dikenal sebagai pembelajaran berdasarkan masalah yaitu

dengan menyajikan kepada siswa. Model PBI sudah pernah diujicobakan oleh Chruickshank dan Olander (2002) dalam pembelajaran kimia pada sebuah penelitian laboratorium di Universitas Arizona Utara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang hanya menekankan pada konten pembelajaran.

Hasil penelitian menyatakan bahwa siswa mampu untuk mengaplikasikan taksonomi Bloom pada tingkatan 4, 5, dan 6 yakni analisis, sintesis dan evaluasi. Siswa juga dapat berpikir analitis untuk memahami konten dari suatu pembelajaran dan meningkatkan hasil laporan siswa terhadap penelitian kimia sehingga penggunaan format berbasis masalah naik ke tingkatan yang lebih tinggi. Selain itu, siswa tidak merasakan dampak hilangnya salah satu keterampilan yang dikarenakan oleh format berbasis masalah. Menurut Arends via Warsono dan Hariyanto (2013:151) ada 5 fase sintaks yang nantinya

dijadikan pedoman langkah-langkah model PBI, antara lain: fase pertama melakukan orientasi masalah pada siswa, fase kedua mengorganisasikan siswa untuk belajar, fase ketiga mendukung kelompok investigasi, fase keempat mengembangkan dan menyajikan artefak dan perwujudan artefak yang sesuai tugas yang diberikan seperti laporan, video dan lain-lain. Fase kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan uji coba model PBI dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada teks berita. Penerapan model ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PBI dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran PBI dalam pembelajaran menulis teks berita

pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Seyegan Sleman. Penerapan tersebut dilakukan di SMP tersebut dikarenakan model PBI belum pernah diterapkan dalam pembelajaran teks berita di sekolah tersebut.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttes control group*.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Seyegan Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret – April 2016.

3. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2015-2016. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *cluster random sampling*

atau pengundian kelas sehingga terpilih dua sampel yakni siswa kelas VIII D sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VIII E sebagai kelompok kontrol. Jumlah masing- masing kelas sebanyak 28 siswa.

4. Prosedur

Tahap pertama sebelum penelitian dilakukan menentukan kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Selanjutnya dilakukan dengan prates berupa tes kemampuan menulis teks berita pada kelas eksperimen dan kontrol. Kemudian kedua kelompok tersebut diberi perlakuan hanya saja pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model PBI sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan model konvensional. Pada tahap terakhir dilakukan pascates berupa tes kemampuan menulis teks berita pada kelas eksperimen dan kontrol.

5. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks berita dan pedoman penilaian menulis yang digunakan sebagai acuan dalam menilai hasil tes menulis teks berita yang ditulis siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam menulis teks berita sesudah dan sebelum model pembelajaran diterapkan untuk menulis teks berita.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Teknik analisis data yang menggunakan uji-t harus memenuhi persyaratan yaitu uji statistik dan uji hipotesis. Uji statistik terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas sedangkan uji hipotesis menggunakan uji t atau t-test.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya

perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan model PBI dan siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan model konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seyegan Sleman. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan model PBI dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seyegan.

a. Uji Persyaratan Statistik

1) Uji Normalitas

Rangkuman uji normalitas sebaran data prates kelompok kontrol menurut Kolmogrov-Smirnov diketahui bahwa data menunjukkan nilai signifikan atau p sebesar 0,060 sedangkan pada kelompok eksperimen sebesar 0,054. Berdasarkan hasil penghitungan nilai p lebih besar dari 0,05 sehingga data prates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil uji normalitas sebaran data pascates kelompok kontrol sebesar 0,051 sedangkan kelompok eksperimen sebesar

0,091. Nilai p lebih besar dari 0,05 sehingga data pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Rangkuman uji homogenitas varian data prates siswa diperoleh *levene statistic* 1,434 dengan db 54 dan nilai p sebesar 0,236 sedangkan pada data pascates diperoleh *levene statistic* 2,221 dengan db 54 dan nilai p sebesar 0,142. Nilai signifikansi data prates dan pascates lebih besar dari 0,05, maka skor prates dan pascates kedua kelompok tersebut dinyatakan homogen atau tidak memiliki perbedaan varians. Jadi, data tersebut berasal dari populasi yang homogen.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Berita antara Kelompok yang Menggunakan Model Pembelajaran PBI dengan Kelompok yang Menggunakan Model Pembelajaran konvensional

Berdasarkan hasil analisis uji-t skor pascates kelompok

ekspeirmenn dan kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar 6,278 dengan db 54 dan nilai p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran.

b. Keefektifan Model Pembelajaran PBI dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seyegan Sleman

Berdasarkan hasil analisis uji-t skor prates dan pascates kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} 7,421 dengan db 27 dan nilai p sebesar 0,000. Sedangkan pada uji-t skor prates dan pascates kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} 6,380 dengan db 27 dan nilai p sebesar 0,000. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut diketahui kedua kelompok tersebut terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita antara sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis teks berita.

Pembelajaran menulis teks berita pada kedua kelompok tersebut telah terbukti efektif, namun tingkat keefektifan kedua kelompok tersebut berbeda. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh hasil penghitungan *gain score* atau perbedaan kenaikan skor rata-rata masing-masing kelompok. Pada kelompok kontrol diketahui rata-rata skor prates sebesar 57,86 dan skor pascates sebesar 68,03. Jadi, *gain score* kelompok kontrol sebesar 10,18. Pada kelompok eksperimen diketahui rata-rata skor prates sebesar 59,64 dan skor pascates sebesar 71,07. Jadi, *gain score* kelompok eksperimen sebesar 11,43. Hal tersebut menunjukkan bahwa *gain score* rerata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Perbedaan *gain score* pada kedua kelompok tersebut dikarenakan pada kelompok eksperimen menggunakan model PBI. Model PBI menekankan pada 5 tahap, yakni tahap orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun

kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Arends via Trianto, 2009:98-101). Pada tahap orientasi siswa pada masalah, guru menjelaskan tujuan pembelajaran menulis teks berita dan mengajukan fenomena untuk memunculkan masalah. Menurut Warsono dan Hariyanto (2013:149) mengemukakan bahwa tidak banyak guru yang mampu mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah. Maka dari itu, penggunaan model PBI perlu direncanakan dan dibuat secara matang agar tujuan pembelajara dapat tercapai.

Tahap kedua, mengorganisasikan siswa. Pada tahap ini, guru meminta siswa membuat 7 kelompok yang terdiri dari 4 siswa. Selain itu, pada tahap ini menjawab pertanyaan yang telah disediakan bersama teman kelompok. Pembentukan kelompok dimaksudkan agar esensi dari model PBI yakni mengakomodasikan keterlibatan siswa dalam belajar dan terlibat dalam pemecahan masalah

tercapai (Warsono dan Hariyanto, 2013:147). Bekerja sama dalam kelompok juga akan memberikan motivasi sehingga dapat mengembangkan kecakapan sosial (Arends via Warsono dan Hariyanto, 2013:148).

Selanjutnya, tahap membimbing penyelidikan, siswa mengumpulkan informasi dengan sudut pandang yang telah ditentukan oleh masing-masing siswa dari berbagai sumber. Model pembelajaran PBI diharapkan mampu mencari solusi-solusi atas sesuatu yang dihadapinya (Suryaman, 2012:66). Setelah siswa mengumpulkan informasi, siswa mengembangkan kerangka sesuai informasi dan jawaban sudut pandang masing-masing siswa yang telah diajukan. Tahap terakhir yakni, menganalisis dan mengevaluasi. Siswa bersama guru melakukan koreksi bersama terhadap hasil pekerjaan masing-masing siswa.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Terdapat perbedaan

keterampilan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBI dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan keterampilan menulis teks berita tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t pascates kelas kontrol dan kelas eksperimen SMP Negeri 1 Seyegan Sleman. Hasil penghitungan uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,278 dengan db 54 dan nilai p sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5%. Nilai p lebih kecil daripada taraf signifikansi 5 % ($p= 0,000 < 0,05$).

b. Model pembelajaran PBI efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seyegan Sleman. Hal ini terbukti dari hasil analisis menggunakan uji-t berhubungan pada nilai prates dan pascates kelas kelas eksperimen SMP Negeri 1 Seyegan Sleman. Hasil penghitungan uji-t menunjukkan data prates dan pascates keterampilan menulis teks berita

diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,421 dengan db 27 dan nilai p sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5%. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5 % ($p = 0,000 < 0,05$). Hasil penghitungan *gain score* menunjukkan kelompok eksperimen 11,43 dan kelompok kontrol sebesar 10,18.

2. Saran

a. Model pembelajaran PBI dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam pembelajaran menulis teks berita, sehingga dapat membantu atau memudahkan siswa dalam penyusunan teks berita. Dengan demikian, diharapkan model pembelajaran PBI dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran menulis teks berita dengan model pembelajaran PBI pada sampel yang lebih luas.

F. DAFTAR PUSTAKA

Cruickshank, Brandon J. and Julie Olander. 2002. *Journal of College Science Teaching: Can Problem Based-Instruction Stimulate Higher Order*

Thinking?.
www.nsta.org/publications/news/story.aspx?id=46688. Diunduh pada tanggal 16 Februari 2016.

Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis: Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi.

Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.